

**KARAKTERISTIK PASIEN PERDARAHAN PASCA-SALIN
YANG DIRAWAT DI BAGIAN OBSTETRI DAN
GINEKOLOGI RSUP Dr. MOHAMMAD
HOESIN TAHUN 2012**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
(S.Ked)



Oleh:

Hasan Tindar Abdullah
04101401093

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

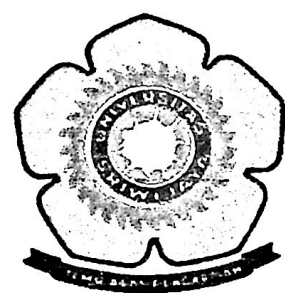
S
618.507
Has
L
2014

R
26255 / 26816

**KARAKTERISTIK PASIEN PERDARAHAN PASCA-SALIN
YANG DIRAWAT DI BAGIAN OBSTETRI DAN
GINEKOLOGI RSUP Dr. MOHAMMAD
HOESIN TAHUN 2012**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
(S.Ked)



Oleh:

Hasan Tindar Abdullah
04101401093

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

**KARAKTERISTIK PASIEN PERDARAHAN PASCA-SALIN
YANG DIRAWAT DI BAGIAN OBSTETRI DAN
GINEKOLOGI RSUP Dr. MOHAMMAD
HOESIN TAHUN 2012**

Oleh:

Hasan Tindar Abdullah
04101401093

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Palembang, 27 Januari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Merangkap Penguji I

dr. H. Rizal Sanif, SpOG(K)
NIP. 1962 1005 198903 1 006



.....

Pembimbing II
Merangkap Penguji II

dr. Legiran, MKes
NIP. 1972 1118 199903 1 002



.....

Penguji III

dr. H. Nuswil Bernolian, SpOG(K)
NIP. 1970 0227 199903 1 004



.....



Mengetahui,
Pembantu Dekan I

dr. Mutjara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 1952 0107 198303 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2014
Yang membuat pernyataan



(Hasan Tindar Abdullah)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasan Tindar Abdullah
NIM : 04101401093
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Karakteristik Pasien Perdarahan Pasca-salin yang Dirawat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2012

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 27 Januari 2014

Yang Menyatakan



(Hasan Tindar Abdullah)

ABSTRAK

KARAKTERISTIK PASIEN PERDARAHAN PASCA-SALIN YANG DIRAWAT DI BAGIAN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN TAHUN 2012

(Hasan Tindar Abdullah, 27 Januari 2014, 40 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Perdarahan pasca-salin adalah kehilangan 500 ml atau lebih darah setelah selesainya kala tiga persalinan. Perdarahan pasca-salin merupakan penyebab utama kematian ibu. Di Indonesia, rasio kematian ibu mencapai 200 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Tingginya angka kematian ibu yang disebabkan paling banyak oleh perdarahan terutama perdarahan pasca-salin inilah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien perdarahan pasca-salin yang dirawat di Bagian Obstetri dan Ginekologi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2012.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif potong lintang yang dilakukan pada Juli 2013 sampai Januari 2014. Populasi penelitian adalah pasien perdarahan pasca-salin yang dirawat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2012. Penelitian ini menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 118 pasien perdarahan pasca-salin (3,47%) dari 3398 persalinan. Jenis perdarahan pasca-salin ini merupakan jenis yang terbanyak dialami pasien (87,3%). Sebagian besar pasien berusia 20-35 tahun (77,12%), multipara (65,25%), bersalin melalui persalinan spontan (99,2%), interval persalinan tidak dekat (55,9%), mengalami anemia setelah perdarahan pasca-salin (94,1%), penolong pertama persalinan oleh tenaga kesehatan (95,8%), dan tinggal di Kota Palembang (64,4%).

Kesimpulan: Karakteristik pasien perdarahan pasca-salin sebagian besar adalah multipara, bersalin melalui persalinan spontan, mengalami anemia setelah perdarahan pasca-salin, penolong pertama persalinan oleh tenaga kesehatan, dan tinggal di Kota Palembang.

Kata kunci: *perdarahan pasca-salin, kematian ibu, karakteristik*

ABSTRACT

CHARACTERISTICS OF POSTPARTUM HEMORRHAGE PATIENTS WHO WERE HOSPITALIZED AT THE DEPARTMENT OF OBSTETRICS AND GYNECOLOGY RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN IN 2012

(Hasan Tindar Abdullah, 27th of January 2014, 40 pages)
Faculty of Medicine Sriwijaya University

Background: Postpartum hemorrhage is defined as 500 ml blood loss or more after the 3rd phase of delivery. Postpartum hemorrhage is the most common cause of maternal death. In Indonesia, maternal mortality rate reach 200 deaths per 100.000 live births. The high rate of maternal mortality that the most common cause is hemorrhage especially postpartum hemorrhage is the background of this research.

Objectives: The goal of this research is to know the characteristics of postpartum hemorrhage who were hospitalized at The Department of Obstetrics and Gynecology RSUP Dr. Mohammad Hoesin in 2012.

Method: This research was a descriptive observational cross-sectional study during July 2013 to January 2014. The population of this research was postpartum hemorrhage patients who were hospitalized at The Department of Obstetrics and Gynecology RSUP Dr. Mohammad Hoesin in 2012. This research used all of population as the sample.

Results: This research shows that there were 118 postpartum hemorrhage patients (3,47%) of 3398 deliveries. The early postpartum hemorrhage was the most kind of postpartum hemorrhage that suffered in patients (87,3%). The most of the patients were 20-35 years old (77,12%), multipara (65,25%), delivered through spontaneous delivery (99,2%), not close delivery interval (55,9%), suffered from anemia after postpartum hemorrhage (94,1%), the first helper of delivery by health worker (95,8%), and domicile in Palembang (64,4%).

Conclusion: Characteristics of postpartum hemorrhage patients mostly were multipara, delivered through spontaneous delivery, suffered from anemia after postpartum hemorrhage, the first helper of delivery by health worker, and domicile in Palembang.

Keywords: *postpartum hemorrhage, maternal death, characteristic*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT. karena atas berkat dan rahmat-Nyalah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Karakteristik Pasien Perdarahan Pasca-salin yang Dirawat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2012” ini dibuat untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di Universitas Sriwijaya.

Penulis menghaturkan terima kasih dengan setulus hati kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Direktur RSUP Dr. Mohammad Hoesin yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di RSUP Dr. Mohammad Hoesin.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya Penulis sampaikan kepada dr. H. Rizal Sanif, SpOG(K) selaku dosen pembimbing I dan dr. Legiran, MKes selaku dosen pembimbing II yang banyak meluangkan waktu di sela-sela kesibukan untuk memberikan saran, masukan, dan bimbingan. Penulis juga menyampaikan terima kasih banyak kepada dr. H. Nuswil Bernolian, SpOG(K) selaku dosen penguji yang juga banyak memberikan masukan dan bimbingan kepada Penulis. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan rezeki, rahmat, dan kasih sayang-Nya kepada dokter-dokter semua. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa memberikan dukungan, baik materi maupun do’a dan kepada Kak Agung, Yuk Mimi, Kak Pit, dan Du’ti yang senantiasa memberikan semangat. Kepada saudara-saudara seperjuangan, FK Unsri 2010, MSH, Behoji, dan semua pihak yang banyak membantu Penulis dalam penyelesaian penelitian ini, Penulis mengucapkan terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam.

Palembang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan Orisinalitas.....	ii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	iii
Abstrak	iv
Abstract.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar dan Grafik.....	xi
Daftar Singkatan.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	
1.3.1. Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Manfaat Penelitian	
1.4.1. Teoritis.....	4
1.4.2. Praktis.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	
2.1.1. Perdarahan Pasca-salin	
2.1.1.1. Definisi.....	5
2.1.1.2. Klasifikasi.....	5
2.1.1.3. Penyebab.....	6
2.1.1.4. Faktor Risiko.....	9
2.1.1.5. Manifestasi Klinis.....	12
2.1.1.6. Diagnosis.....	13

2.1.1.7. Pencegahan dan Penatalaksanaan.....	15
2.1.1.8. Komplikasi.....	18
2.1.1.9. Prognosis.....	18
2.2. Kerangka Teori	19
2.3. Kerangka Konsep.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	21
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	
3.3.1. Populasi Penelitian.....	21
3.3.2. Sampel Penelitian.....	21
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	22
3.4. Variabel Penelitian.....	22
3.5. Definisi Operasional	22
3.6. Cara Pengumpulan Data	26
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	26
3.8. Alur Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil	
4.1.1 Karakteristik Pasien Perdarahan Pasca-salin berdasarkan Usia.....	28
4.1.2 Karakteristik Pasien Perdarahan Pasca-salin berdasarkan Paritas.....	28
4.1.3 Karakteristik Pasien Perdarahan Pasca-salin berdasarkan Proses Persalinan.....	29
4.1.4 Karakteristik Pasien Perdarahan Pasca-salin berdasarkan Interval Persalinan.....	29
4.1.5 Karakteristik Pasien Perdarahan Pasca-salin berdasarkan Kadar Hemoglobin.....	30

4.1.6 Karakteristik Pasien Perdarahan Pasca-salin berdasarkan Penolong Pertama Persalinan.....	31
4.1.7 Karakteristik Pasien Perdarahan Pasca-salin berdasarkan Tempat Tinggal.....	31
4.2 Pembahasan	
4.2.1 Karakteristik Pasien Perdarahan Pasca-salin berdasarkan Usia.....	32
4.2.2 Karakteristik Pasien Perdarahan Pasca-salin berdasarkan Paritas.....	33
4.2.3 Karakteristik Pasien Perdarahan Pasca-salin berdasarkan Proses Persalinan.....	33
4.2.4 Karakteristik Pasien Perdarahan Pasca-salin berdasarkan Jarak Antarkelahiran.....	34
4.2.5 Karakteristik Pasien Perdarahan Pasca-salin berdasarkan Kadar Hemoglobin.....	34
4.2.6 Karakteristik Pasien Perdarahan Pasca-salin berdasarkan Penolong Pertama Persalinan.....	35
4.2.7 Karakteristik Pasien Perdarahan Pasca-salin berdasarkan Tempat Tinggal.....	35
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	38
5.2. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	42
BIODATA.....	60

Daftar Tabel

Tabel

1. Penyebab Perdarahan Pasca-salin
2. Tanda dan Gejala Perdarahan Pasca-salin
3. Diagnosis Perdarahan Pasca-salin
4. Distribusi Pasien Perdarahan Pasca-salin berdasarkan Usia
5. Distribusi Pasien Perdarahan Pasca-salin berdasarkan Paritas
6. Distribusi Pasien Perdarahan Pasca-salin berdasarkan Proses Persalinan
7. Distribusi Pasien Perdarahan Pasca-salin berdasarkan Interval Persalinan
8. Distribusi Pasien Perdarahan Pasca-salin berdasarkan Kadar Hemoglobin
9. Distribusi Pasien Perdarahan Pasca-salin berdasarkan Penolong Pertama Persalinan
10. Distribusi Pasien Perdarahan Pasca-salin berdasarkan Tempat Tinggal

Daftar Gambar dan Grafik

Gambar

1. Kerangka Teori
2. Kerangka Konsep
3. Alur Penelitian

Grafik

1. Distribusi Jenis Perdarahan Pasca-salin berdasarkan semua variabel

Daftar Singkatan

1. LUMHS: Liaquat University of Medical & Health Sciences
2. WHO : World Health Organization
3. OECD : Organization for Economic Cooperation and Development
4. NSW : New South Wales
5. i.m. : intramuscular
6. i.v. : intravena
7. s.c. : subcutan

Daftar Lampiran

Lampiran

1. Output SPSS
2. Data Pasien Perdarahan Pasca-salin
3. Surat Pernyataan telah melakukan Penelitian
4. Sertifikat Kelayakan Etik
5. Lembar Konsultasi
6. Artikel Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdarahan pasca-salin adalah kehilangan 500 ml atau lebih darah setelah selesainya kala tiga persalinan (Cunningham dkk, 2009). Untuk tujuan klinis, kehilangan darah yang berpotensi menyebabkan instabilitas hemodinamik harus dipertimbangkan sebagai perdarahan pasca-salin, walaupun perkiraan klinis dari kehilangan darah seringkali tidak akurat (Lalonde, 2012).

Penyebab perdarahan pasca-salin dikenal dengan mnemonik 4T, yaitu *tone* (atonia uteri) 70%, *trauma* (laserasi, hematoma, inversi, ruptur) 20%, *tissue* (retensi jaringan, plasenta invasif) 10%, dan *thrombin* (koagulopati) 1% (Evensen dan Anderson, 2013). Perdarahan pasca-salin dibagi menjadi perdarahan pasca-salin primer (dini) yang terjadi dalam 24 jam pertama dan perdarahan pasca-salin sekunder (lanjut) yang terjadi diantara 24 jam pertama sampai 6 minggu pasca-salin (Lalonde, 2012 dan Prawirohardjo, 2009).

Angka kejadian perdarahan pasca-salin di Amerika Serikat mengalami peningkatan sebesar 26%, dari 2,3% pada tahun 1994 menjadi 2,9% pada tahun 2006 (Callaghan, Kuklina dan Berg, 2010). Di Bagian Obstetri dan Ginekologi LUMHS Hyderabad dari bulan Juni 2007 sampai April 2008 tercatat sebanyak 118 (9,5%) dari 1231 pasien obstetri (Yousuf dan Haider, 2009).

Tingginya angka kejadian perdarahan pasca-salin sangat erat kaitannya dengan berbagai faktor risiko yang memengaruhinya, antara lain usia, paritas, dan riwayat persalinan buruk (Dina, Seweng dan Nyorong, 2013). Selain itu, perawatan antenatal juga memengaruhi kejadian perdarahan pasca-salin. Ibu yang tidak melakukan perawatan antenatal secara adekuat (<4 kali) memiliki risiko untuk mengalami perdarahan pasca-salin lebih besar daripada ibu yang melakukan perawatan antenatal secara rutin (≥ 4 kali) (Pertiwi, 2013).

Perdarahan pasca-salin merupakan penyebab utama kematian ibu (Ramanthan dan Arulkumaran, 2006). Kematian ibu merupakan kematian seorang wanita ketika hamil atau dalam 42 hari setelah terminasi kehamilan, terlepas dari durasi dan lokasi kehamilan, dari berbagai penyebab yang berhubungan dengan atau diperburuk oleh kehamilan atau penanganannya tetapi bukan dari kebetulan atau penyebab insidental (WHO, 2012). Penyebab kematian ibu adalah perdarahan 30,5%, infeksi 22,5%, gestosis 17,5%, dan anestesia 2,0% (Manuaba, 2005). Di negara maju, rasio kematian ibu (*Maternal Mortality Ratio/MMR*) rata-rata sekitar 11 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Di Indonesia, rasio kematian ibu mencapai 200 kematian per 100.000 kelahiran hidup (OECD/WHO, 2012).

Kematian ibu akibat perdarahan pasca-salin dapat terjadi dalam waktu 2 jam setelah *onset* (permulaan) perdarahan apabila perdarahan tersebut tidak dikelola secara agresif dan benar. Hal ini karena perdarahan yang masif tersebut dapat menyebabkan anemia. Anemia ini apabila tidak ditangani dengan baik dapat menurunkan volume darah sirkulasi yang menyebabkan organ-organ vital akan kekurangan darah dan oksigen yang akhirnya dapat menyebabkan kematian ibu. Risiko ini lebih tinggi pada ibu yang tinggal di pedesaan, terpencil, dan sulit dijangkau. Oleh karena itu, tindakan yang cepat dan tepat sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup ibu (Pathfinder International, 2010). Kebanyakan kematian ibu akibat perdarahan pasca-salin ini terjadi di negara-negara dengan pendapatan rendah yang belum ada petugas penolong persalinan atau petugas penolong persalinan dengan kemampuan dan peralatan yang belum memadai untuk bisa mencegah dan menatalaksanai perdarahan pasca-salin (Lalonde, 2012).

Deteksi dini pada ibu yang berisiko mengalami perdarahan pasca-salin dan manajemen perdarahan yang baik dapat mengurangi kemungkinan terjadinya perdarahan pasca-salin. Kesuksesan penanganan perdarahan pasca-salin juga tergantung pada pengenalan awal syok dan pengembalian volume cairan. Dengan menurunnya angka kejadian perdarahan pasca-salin, secara tidak langsung juga dapat menurunkan angka kematian ibu (Pathfinder International, 2010).

Masih tingginya angka kematian ibu yang disebabkan paling banyak oleh perdarahan terutama perdarahan pasca-salin inilah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian mengenai karakteristik pasien perdarahan pasca-salin yang dirawat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin sehingga dapat memberikan informasi yang lebih jelas mengenai permasalahan perdarahan pasca-salin dalam upaya pencegahan yang lebih konkret untuk menurunkan angka kematian ibu.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik pasien perdarahan pasca-salin yang dirawat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2012?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui karakteristik pasien perdarahan pasca-salin yang dirawat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2012.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui angka kejadian perdarahan pasca-salin yang dirawat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2012.
2. Untuk mengetahui karakteristik pasien perdarahan pasca-salin yang dirawat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2012 berdasarkan usia.
3. Untuk mengetahui karakteristik pasien perdarahan pasca-salin yang dirawat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2012 berdasarkan paritas.
4. Untuk mengetahui karakteristik pasien perdarahan pasca-salin yang dirawat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2012 berdasarkan proses persalinan.

5. Untuk mengetahui karakteristik pasien perdarahn pasca-salin yang dirawat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2012 berdasarkan interval persalinan
6. Untuk mengetahui karakteristik pasien perdarahan pasca-salin yang dirawat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2012 berdasarkan kadar hemoglobin
7. Untuk mengetahui karakteristik pasien perdarahan pasca-salin yang dirawat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2012 berdasarkan penolong pertama persalinan
8. Untuk mengetahui karakteristik pasien perdarahan pasca-salin yang dirawat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2012 berdasarkan tempat tinggal

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

1. Menambah ilmu dan pengetahuan peneliti mengenai perdarahan pasca-salin dan menambah kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.
2. Menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2 Praktis

Memberikan informasi mengenai karakteristik pasien perdarahan pasca-salin sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah preventif yang konkret demi menurunkan angka kejadian perdarahan pasca-salin yang secara tidak langsung juga dapat menurunkan angka kematian ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhau, U. dan I. Koul. 2008. *Recent Advances in the Management of Postpartum Hemorrhage*. Government Medical College. 10 (4)
- Cunningham, F. Gary, dkk. 2009. *Obstetri William*. Terjemahan oleh: Brahm U. Pendit. EGC, Jakarta, Indonesia.
- Callaghan WM, Kuklina EV, Berg CJ. Trends in postpartum hemorrhage: United States, 1994 –2006. *Am J Obstet Gynecol* 2010;202:353.e1-6.
- Dina, D., A. Seweng, dan M. Nyorong. 2013. Faktor Determinan Kejadian Perdarahan Post Partum di RSUD Majene Kabupaten Majene, hal 5.
- Evensen, A. dan J. Anderson. 2013. *Chapter J. Postpartum Hemorrhage: Third Stage Pregnancy*. Advanced life support in obstetrics (ALSO).
- Lalonde, André. 2012. *FIGO Guideline: Prevention and Treatment of Postpartum Hemorrhage in Low-Resource Settings*. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*. 117 (2012) : 108–118
- Manuaba, I. B. G. 2001. *Kapita Selektta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB*. EGC, Jakarta, Indonesia.
- Manuaba, I. A. C. 2005. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. EGC, Jakarta, Indonesia, hal 38.
- Novriani, Rina. 2013. *Profil Penderita Perdarahan Pascapersalinan di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSMH Palembang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Dokter.
- OECD/WHO. 2012. *Maternal mortality in Health at a Glance: Asia/Pacific 2012*. OECD Publishing.
- Pathfinder Indonesia. 2010. *Prevention, Recognition, and Management of Postpartum Hemorrhage*. Watertown.
- Pertiwi, Meidiana. 2013. *Faktor Resiko Maternal Perdarahan Post Partum di RSUD dr. Saiful Anwar Malang*. Tugas Akhir, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2009. *Ilmu Kebidanan*. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta, Indonesia.

- Rahmi. 2009. Karakteristik Penderita Perdarahan Postpartum yang Datang ke RSUD Dr. Pirngadi Medan Tahun 2004-2008. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, hal 41.
- Ramanathan, G. dan S. Arulkumaran. 2006. *Postpartum Hemorrhage*. JOGC. 28 (11) : 967-973
- Rudra, A. dkk. 2010. *Management of Obstetric Hemorrhage*. M.E.J. Anesth 20 (4)
- Santi. 2012. Gambaran Faktor Risiko Pasien Perdarahan Postpartum di Bagian Kebidanan Rumah Sakit RK. Charitas Palembang Periode 1 Januari 2010-31 Agustus 2011. Skripsi, Jurusan Pendidikan Dokter.
- Suryani. 2008. Hubungan Karakteristik Ibu Bersalin dan Antenatal Care dengan Perdarahan Pascapersalinan di Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Tahun 2007. Tesis, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara, hal 50.
- Vidiaangreni, Magdalena. 2007. Proporsi Perdarahan Pascapersalinan di Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan Periode 1 Januari-31 Desember 2006. Skripsi, Jurusan Pendidikan Dokter.
- WHO. 2000. *Managing Complications in Pregnancy and Childbirth: A guide for midwives and doctors*.
- WHO. 2012. *Trends in maternal mortality: 1990 to 2010*. WHO, UNICEF, UNFPA and The World Bank estimates. Geneva.
- Yiadam, M. Y. A. B. 2012. *Postpartum Hemorrhage in Emergency Medicine Follow-up*. (<http://emedicine.medscape.com/article/796785-followup#a2650>. Diakses 28 Agustus 2013).
- Yousuf, F. dan G. Haider. 2009. *Postpartum Hemorrhage: An Experience At Tertiary Care Hospital*. Journal Of Surgery Pakistan (International). 14 (2)